BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Era teknologi Komunikasi dan informasi merupakan bagian yang penting bagi kehidupan hampir semua orang pada saat ini, informasi dibutuhkan karena dapat memberi pengetahuan akan sesuatu hal serta digunakan untuk membantu manusia dalam memudahkan pencarian data dengan sangat cepat. Informasi diperoleh dengan adanya komunikasi. Internet merupakan media penyampaian informasi yang efektif dan efisien. Hal ini karena internet tidak terbatas pada ruang dan waktu. Perkembangan di dunia internet sekarang ini sangat pesat dan telah menuntut banyak orang untuk memanfaatkan dunia maya dalam setiap aktifitasnya di dunia nyata. Berkat kemampuan teknologi komputer dan jaringan komunikasi data, sekarang internet dengan mudah dapat dinikmati dan dimanfaatkan sebagian besar masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Internet sudah banyak diaplikasikan dalam berbagai bidang kehidupan antara lain hiburan, pendidikan, perdangan,Perusahaan, bisnis, dan lain sebagainya.

Web adalah teknologi yang dapat menghubungkan segala umat manusia tanpa harus bertemu langsung. Beribu-ribu informasi dapat diakses secara langsung dan gratis melalui teknologi ini. Seiring berjalannya waktu dan, perkembangan web saat ini sangat pesat dikarenakan manusia mampu mengakses, menggabungkan dan menciptakan inovasi-inovasi tebaru yang lebih baik dari yang sebelum-sebelumnya. Web pertama kali ditemukan oleh Sir Timothy John dan pertama kali tersambung dengan jaringan pada tahun 1991. Tujuan Timothy merancang web adalah untuk mempermudah para peneliti ditempatnya bekerja dalam

memperbaharui dan saling bertukar informasi. Perkembangan web sampai saat ini sudah mencapai pada web 3.0. Web 1.0 ditemukan oleh *World Wide Web (www)* pada November 1990. Web 1.0 adalah web yang paling awal dan hal yang disajikan dalam web ini masih bersifat statis dan cenderung hanya bersifat informative. Web 2.0 pertama kali dicetuskan pada tahun 2003 oleh O'Reilly Media, dan dipopulerkan pada konferensi web 2.0 pertama ditahun 2004. Web 2.0 sudah dapat digunakan sebagai ajang interaksi antar sesama pengguna misalnya blog pribadi dan *friendster*. Web 3.0 adalah generasi yang sampai saat ini masih menjadi bahan pembicaraan dan pertama kali diperkenalkan pada tahun 2001, saat Tim Berners-Lee, penemu *World Wide Web*, menulis sebuah artikel ilmiah yang menggambarkan web 3.0 sebagai sarana bagi mesin untuk membaca halaman-halaman Web. Keunikan dari Web 3.0 adalah dimana manusia dapat meminta web untuk mencari suatu data spesifik tanpa bersusah-susah mencari satu persatu dalam situs-situs web. Web 3.0 mampu menyediakan keterangan-keterangan yang relevan tentang informasi yang ingin dicari, bahkan tanpa diminta.

Informasi dapat diperoleh dan diolah dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi dapat menjadi salah satu solusi mengatasi berbagai permasalahan yang ada pada perusahaan. sebagai contoh pada kasus penjualan dapat disajikan informasi mengenai jumlah produk yang keluar, produk apa saja yang terjual dan pendapatan dari hasil penjualan yang informasinya dapat dikemas dalam bentuk grafik atau diagram sehingga memudahkan pihak *top manager* untuk membacanya.

PT Asia Jakarta Prima (AJP) yang beralamatkan di Jl.Puspa Regency Blok A No. 1, Jalan Raya Batujajar. Kabupaten Bandung Barat 40561 merupakan salah

satu perusahaan manufaktur, bisnisnya menjual peralatan laboratorium dan lapangan, konstruksi material testing equipment, untuk tanah, beton, dan aspal dan transaksi yang terjadi berdasarkan order dari pelanggan. Perusahaan ini memperkenalkan barang – barang nya hanya melalui brosur saja . sehingga cara promosi masih kurang efektif, sedangkan dijaman sekarang ini internet tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga dapat membantu manusia dalam memudahkan pencarian data dengan sangat cepat. Laporan aplikasi yang akan dikembangkan berupa memperkenalkan produk alat-alat kebinamargaan, dan perusahaan ini belum memakai aplikasi dan belum mekakai standar akuntansi.

Alasan penulis melakukan penelitian di PT Asia Jakarta Prima penulis kami ingin membuat sebuah website yang bisa membuat sebuah perusahaan PT.Asia Jakarta Prima bisa lebih dikenal tidak hanya di satu kota saja. Dengan adanya website yang kami buat diharapkan bisa lebih memudahkan orang – orang agar mencari informasi tentang alat-alat kebinamargaan tersebut.

Penulis dalam hal ini berusaha meminimalkan kekurangan yang ada dengan mengusulkan merancangkan website yang menghasilkan pengelolaan data yang baik dan dapat membantu perusahaan dalam memudahkan customer yang akan membeli produk alat – alat kebinamargaan kepada perusahaan.karena diadakannya website ini mempunyai saran askes yang lebih mudah, cepat dan handal yang memudahkan dalam penyajian laporan order penjualan pada PT Asia Jakarta Prima yang penulis teliti. Penulis membatasi penelitian yang penulis teliti hanya pada alat – alat kebinamargaan pada PT Asia Jakarta Prima.

Untuk mengatasi masalah yang terjad pada PT Asia Jakarta Prima dalam mengelola order penjualan, kami ingin membuat sebuah website yang bisa

membuat sebuah perusahaan PT.Asia Jakarta Prima bisa lebih dikenal tidak hanya di satu kota saja.Dan juga ingin lebih mengenalkan kepada semua orang. Dengan adanya website yang kami buat diharapkan bisa lebih memudahkan orang – orang agar mencari informasi tentang alat-alat kebinamargaan tersebut.

Dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian dengan merancang sebuah aplikasi untuk mempermudahkan proses transaksi penjualan pada PT. Asia Jakarta Prima untuk mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Alat – Alat Kebinamargaan Pada PT. Asia Jakarta Prima Berbasis Web".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

A. Bagaimana Sistem Penjualan pada PT Asia Jakarta Prima.
B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Alat – alat Kebinamargaan pada PT Asia Jakarta Prima Berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

A. Penulis melakukan penelitian di bidang akuntansi khususnya retur, ongkos kirim, metode *cash basic*, metode pencatatan persediaan perpetual, tidak menyinggung barang kena pajak hanya berkaitan dengan penjualan saja.
B. Penulis merancang aplikasi mengenai sistem informasi akuntansi penjualan Alat-Alat Kebinamargaan pada PT Asia Jakarta Prima berbasis Web

Agar Penelitian dapat terarah dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Alat-alat Kebinamargaan.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT Asia Jakarta Prima adalah sebagai berikut:

A. Untuk Mengetahui Sistem Penjualan pada PT Asia Jakarta Prima.

B. Untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Asia Jakarta Prima Berbasis Web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis jelaskan tentang objek dan metode penelitian.

1.5.1 Unit Analis

Definisi unit analisis menurut Supriyati (2011:38) "Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian".

Definisi lain unit analisis menurut Menurut Arikunto (2010:187) “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan tingkat pengumpulan data dari objek yang diteliti selama melakukan analisis data.

Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan penjualan alat – alat kebinamargaan pada PT. Asia Jakarta Prima (AJP) yang beralamatkan di Jl.Puspa Regency Blok A No. 1, Jalan Raya Batujajar. Kabupaten Bandung Barat 40561.

1.5.2 Populasi dan Sample

Definisi populasi menurut Supriyati (2011:39) Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.

Definisi lain populasi menurut Sugiyono (2009:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik sampelnya.

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu atau seluruh item yang ada dan memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan dari objek yang diteliti.

Definisi sampel menurut Jogiyanto (2011:39) "sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel".

Definisi lain dari sampel menurut Supriyati (2011:39) Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Berdasarkan definisi sampel di atas, penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah item bagian dari populasi yang dipilih dari objek yang diteliti.

Populasi yang penulis teliti dari PT. Asia Jakarta Prima yaitu pada penjualan pada alat-alat kebinamargaan dan sample produk.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan tentang sistem penjualan alat – alat kebinamargaan dengan mengembangkan sistem *website* menggunakan *software* PHP dengan *database* MySQL dimana informasi yang dihasilkan dapat membantu perusahaan untuk lebih dikenal dimasyarakat dan membantu customer untuk lebih memudahkan pencarian alat alat kebinamargaan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Supriyati (2011:20) desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber – sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian primer dan penelitian sekunder. Definisi penelitian primer menurut Supriyati (2011:7) jenis penelitian

primer adalah data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara, yang termasuk dalam kategori ini adalah :

A. Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya, biasanya studi kasus bersifat Longitudinal.

B. Survei

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengabil data. Survei menggunakan aturan pendekatan kualitatif yaitu semakin besar sample, semakin mencerminkan populasi hasilnya.

C. Eksperimental

Eksperimental menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studi. Pada umumnya riset ini menggunakan 2 kelompok atau lebih untuk dijadikan sebagai objek studinya. Penelitian eksperimental menggunakan desain yang sudah baku, terstruktur dan spesifik.

2. Definisi pengertian Sekunder Menurut Supriyati (2011:7-8) jenis penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan biasanya yang digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif.

A. Jenis – jenis penelitian dilihat dari tujuan

1. penelitian ekspolaritas.
2. penelitian verifikasi dan
3. penelitian pengembangannya.

B. jenis – jenis penelitian dilihat dari pendekatan.

1. pendekatan longutidinal (bujur) dan
2. Cross – sectition (silang).

C. jenis-jenis penelitian dilihat dari bidang ilmu.

1. penelitian pendidikan.
2. penelitian teknik
3. penelitian ekonomi dll

D. jenis-jenis penelitian dilihat dari tempat atau latarnya.

1. penelitian laboratorium
2. penelitian lapangan
3. penelitian perpustakaan.

E. penelitian dilihat dari kehadiran variabel.

Penelitian dilihat dari kehadiran variabel dapat dikategorikan dalam penelitian objeknya merupakan variabel masalalu, saat ini dan masa yang akan datang. penelitian yang objeknya variabel masa lalu dan saat ini disebut juga penelitian Deskriptif atau menggambarkan variabel-variabel sedang diteliti.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 menurut Sugiyono (2011:22) yaitu: data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif

yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Definisi data kualitatif menurut Norman K. Denzim dalam buku yang berjudul *Metode Penelitin Kualitatif* karangan Hamid Patilima (2011:3) "Penelitian kualitatif merupakan fokus perhatian dengan beragam metode, yang mencakup pendekatan *interpretatif* dan naturalistik terhadap subjek kajiannya".

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar yang mencakup pendekatan *interpretatif* dan naturalistik terhadap subjek kajiannya

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut M. Nazir (2005:88) jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan jenis desain penelitian di atas, penulis menggunakan desain penelitian dengan data primer atau sekunder karena data yang diperoleh bersumber dari pihak perusahaan yang penulis teliti dan pihak yang tidak berkaitan dengan yang penulis teliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan metode survei serta eksplanotoris. Definisi metode penelitian deskriptif

menurut M. Nazir (2005:54) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pertistiwa pada masa sekarang

Definisi metode penelitian survei menurut M. Nazir (2005:56):

Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Definisi penelitian eksplanotoris Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:53).

penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem. Metode penelitian deskriptif dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, kelas pertistiwa pada masa sekarang. sedangkan metode penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan survey terjun kelapangan untuk memperoleh fakta-fakta dan mencari keterangan-keterangan secara factual.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:224): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Definisi Wawancara menurut A Fathoni (2006: 105):

Wawancara adalah tekhnik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam bentuknya bisa terstruktur dan individual. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Penulis menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan judul dengan cara wawancara, bertatap muka langsung dengan informan di PT. Asia Jakarta Prima mengenai prosedur, dokumen dan lainnya

1. *Observasi*

Definisi *observasi* menurut Sugiyono (2011:137) *observasi* sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner.Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Asia Jakarta Prima

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metedologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005: 59) Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur

prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:68): "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".

Berdasarkan kedua definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah sebuah tahapan yang menyusun suatu sistem informasi.

Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*output*)

Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

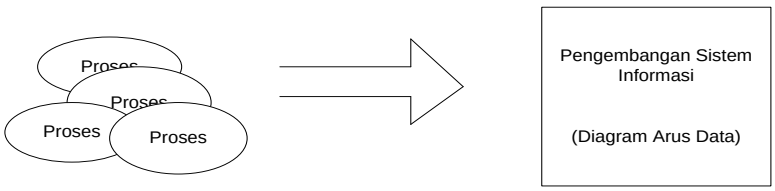


Gambar 2.3 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena penulis merancang program yang berupa perhitungan hasil usaha dan neraca sehingga program tersebut dapat digunakan oleh instansi/perusahaan tersebut.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses

Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.



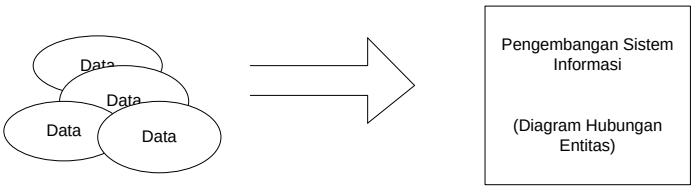
Gambar 2.4 Metodologi yang Berorientasi Pada Proses (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alur. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan

Relation Database Management System. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 2.5 Metodologi yang Berorientasi Data (Sutabri, 2004:71)

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

A. Bagi Perusahaan

   Membantu peningkatan penjualan alat – alat kebinamargaan dan membantu membuat sistem informasi akuntasi penjualan

B. Bagi Penulis

   Menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang sistem informasi akuntansi penjualan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menghapkan semoga bermanfaan untuk peneliti selanjutnya khususnya pada berbasis Web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

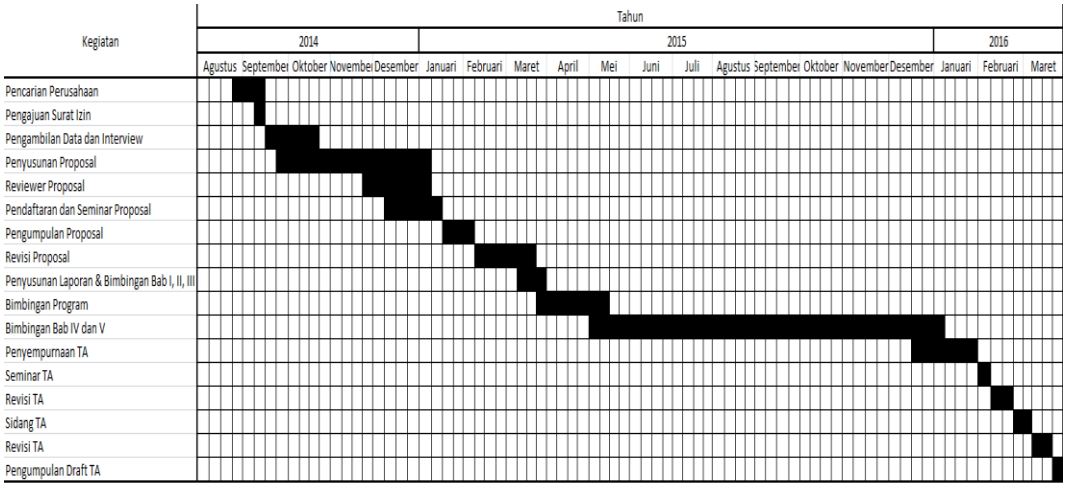
1.8.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian pada PT.Asia Jakarta Prima yang beralamatkan di Jl.Puspa Regency Blok A No. 1, Jalan Raya Batujajar. Kabupaten Bandung Barat 40561, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian di Bagian Penjualan dan fungsi yang terkait.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari Agustus 2014 sampai dengan Maret 2016. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan TUGAS AKHIR mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Alat – alat Kebinamargaan Pada PT. Asia Jakarta Prima adalah sebagai berikut :

A.Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai definisi – definisi dari judul yang penulis buat yaitu mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Alat – alat Kebinamargaan Pada PT. Asia Jakarta Prima Berbasis Web.

BAB III SISTEM BERJALAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai unit analisis, populasi dan sampel, objek penelitian, desain penelitian, metodologi penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Pada Bab Ini Membahas Mengenai lokasi dan waktu penelitianyang dilakukan oleh penulis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penulis.

Bagian Akhir Dari:

C. Bagian Akhir Dari :

1. Daftar Pusaka
2. Lampiran
3. Riwayat Hidup